

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Tingkat persaingan dalam dunia bisnis kini semakin meningkat, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang hadir seiring dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan usahanya agar mampu bertahan dengan seleksi persaingan pasar yang sangat ketat. Ada beberapa alasan yang mendasari perusahaan melakukan go public, salah satunya adalah pemikiran dengan menjadikan perusahaan go public maka citra perusahaan akan meningkat. Akan tetapi, alasan yang paling mendasari sebuah perusahaan melakukan go public adalah karena perusahaan membutuhkan persediaan modal yang cukup besar dengan biaya modal yang sedikit. Tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya serta untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal.

Nilai suatu perusahaan suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan laba/rugi. Laporan laba/rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih. Berikut pertumbuhan nilai perusahaan Manufaktur selama 5 tahun terakhir (2014-2018).

Tabel 1.1

Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Tahun	PBV
2014	3.23
2015	2.57
2016	2.07
2017	3.24
2018	3.48

Sumber : www.idx.co.id, Data diolah 2019

Nilai perusahaan yang disajikan dalam Tabel 1.1 menunjukkan nilai perusahaan yang berfluktuasi dari tahun 2014-2018, fluktuasi Nilai perusahaan dengan rentang naik atau turun yang terlalu jauh dapat menimbulkan masalah, seperti perusahaan akan kehilangan daya tariknya di pasar modal. Hal ini karena akan membuat para investor kurang percaya terhadap kinerja perusahaan sehingga mereka akan memilih untuk menghindari berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Meningkatnya permintaan konsumsi dan pertumbuhan impor membuat perusahaan berusaha keras untuk

memenuhi permintaan pasar, dan kemudian perusahaan akan menambah tenaga kerja guna untuk mencapai tujuan dan tingkat produksi. Perusahaan akan menghasilkan produk-produk yang berkualitas agar mampu bersaing.

Berhasilnya suatu perusahaan dalam memenuhi permintaan domestik maka pendapatan perusahaan akan semakin bertambah dan nilai perusahaan juga semakin tinggi oleh karena itu manajer dituntut untuk membuat keputusan yang mempertimbangkan semua *stake holders* dalam memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang karena, manajer akan dinilai kinerjanya berdasarkan keberhasilannya mencapai tujuan, Rompas (2015).

Menurut Selin Lumoly, dkk (2018), Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Dalam penelitian ini, indikator nilai perusahaan yang digunakan yaitu *price to book value* (pbv) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio pbv, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai pbv di atas satu (*overvalued*) yaitu nilai pasar lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi pbv berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila pbv di bawah satu (*undervalued*) berarti nilai perusahaan tidak baik, Nurmindadkk (2017).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat profit yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang cenderung menghasilkan laba yang tinggi akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya yang terjadi laba yang rendah dapat mengakibatkan nilai perusahaan yang rendah dalam pandangan pemegang saham. Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut (Munawir, 2015)“Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri.Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham) keuntungan atau laba yang ditahan atau

kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya”. Struktur modal adalah masalah utama bagi perusahaan karena struktur modal yang buruk akan berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, terutama dengan adanya hutang besar yang akan menjadi beban bagi perusahaan. Tujuan dari manajemen struktur modal adalah untuk mengintegrasikan sumberdana permanen yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya yang akan memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri.

Menurut Hardinis M (2019), Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan efek positif pada profitabilitas. Namun, profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Menurut Putri (2017), Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan deviden akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang (Uwigbe et al).

Menurut Oliver dan Edori (2016), Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dividen per saham adalah signifikan dan berbanding terbalik dengan nilai saham perusahaan sementara laba per saham positif dan signifikan untuk membagikan nilai perusahaan; hasil ini mirip dengan Baker, H.K. 1989

Penelitian yang dilakukan Perastuti dan Gede (2016), menyatakan bahwa antara struktur modal dengan nilai perusahaan terdapat pengaruh yang positif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan, dimana struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan berarah positif.

Menurut putri (2017) besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena menurut *Theory Bird In The Hand* investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *Capital Gain*. Pembayaran dividen yang lebih besar tidak selalu dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Berdasarkan teori preferensi pajak pembayaran dividen yang rendah juga dapat meningkatkan harga saham.

Menurut Saputro (2018), Tujuan dari penelitian ini untuk menguji kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan tingkat signifikansi 0,026 lebih rendah dari 0,05.

Menurut Saputro (2018), Menyatakan Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan berapa bagian keuntungan EAT (*earning After Tax*) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dan berapa bagian yang akan

ditahan di perusahaan (*retained earning*). Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Tidak dapat dipungkiri bahwa dunia usaha bergantung pada masalah pendanaan. Terjadi kemunduran yang diakibatkan karena banyak lembaga keuangan yang mengalami kesulitan keuangan karena adanya kemacetan kredit pada dunia usaha yang tidak memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan masalah disetujuinya kelayakan kredit. Manajer keuangan memerlukan tindakan antisipasi yang diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan tidak terburu-buru dan berhati-hati dalam menetapkan struktur modal, Putri, Kumala Evi (2017).

Menurut Sabrin, Dkk (2016), Hasil analisis data membuktikan bahwa profitabilitas telah mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai positif pada pencapaian laba untuk membenarkan pembayaran dividen, jadi harga saham akan naik karena perusahaan menunjukkan sinyal positif untuk membayar dividen.

Menurut Wijaya dan Sedana (2015), Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga

saham perusahaan mengalami peningkatan, meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam meningkatkan laba” (Kasmir, 2012:114). Apabila profitabilitas perusahaan baik maka nilai perusahaan juga dianggap baik karena kemakmuran pemilik saham meningkat tetapi jika perofitabilitas suatu perusahaan menurun maka mencerminkan menurunnya pula nilai suatu perusahaan tersebut. Peningkatan profitabilitas adalah prospek refleksi perusahaan yang baik, dan memberikan investor hak untuk berinvestasi. Jika permintaan saham perusahaan semakin tinggi maka nilai suatu perusahaan juga akan meningkat. Tingginya profitabilitas perusahaan mengindikasikan tingginya laba yang dihasilkan bagi investor, sehingga nilai perusahaan meningkat. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dalam menjalankan usahanya suatu perusahaan akan kurang maksimal jika sumber pendanaan hanya berasal dari modal perusahaan itu sendiri, maka dari itu perusahaan melakukan alternatif dengan mencari dana dari luar perusahaan dengan hutang. Dengan menambah modal perusahaan dengan tambahan hutang maka diharapkan produktivitas perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas merupakan salah satu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Biasanya semakin tinggi laba maka akan semakin tinggi pula *return* yang diterima oleh investor. Secara umum para investor akan menanam saham mereka di perusahaan yang dapat menghasilkan profit yang besar dan dapat pula terjadi sebaliknya yaitu para investor akan menarik dana mereka apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat profit yang rendah.

Menurut Dewi dan Sudiarta (2017), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan harga saham pun akan menjadi meningkat kemudian nilai perusahaan pun akan menjadi tinggi.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan tetapi masih menunjukkan hasil yang bervariasi, di antaranya yaitu hasil penelitian oleh Ibrahim (2017) di Nigeria, Amarjit Gill & Mathur (2011) di Kanada, Cheng et al (2010) di China yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Deviden Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Varibel Kontrol Pertumbuhan Perusahaan(Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2014-2018) “**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan atas uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu mengenai struktur modal, kebijakan deviden dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Struktur modal yang rendahakan berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, terutama dengan adanya hutang besar yang akan menjadi beban bagi perusahaan.
2. Pembayaran dividen yang lebih besar tidak selalu dapat meningkatkan harga saham perusahaan.
3. Adanya resiko pada capital structure yang dimana semakin tinggi tingkat utang (financial leverage) yang dimiliki perusahaan maka semakin beresiko untuk perusahaan.
4. Turunnya nilai perusahaan bisa mempengaruhi pada turunnya nilai saham perusahaan, nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan.

5. Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.
6. Nilai perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan pengembangan suatu perusahaan.
7. Nilai perusahaan sebagai acuan oleh investor dalam mengambil keputusan.
8. Tingkat profitabilitas yang tinggi dan konsisten akan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham pada saat pembagian dividen.
9. Hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel kontrol.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai sasaran dan terarahnya dalam penulisan penelitian ini maka penulis akan membatasi masalah ini dengan pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di bursa efek indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di bursa efek indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh struktur modal, kebijakan deviden dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di bursa efek indonesia?
5. Bagaimanakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang di kontrol oleh pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia?
6. Bagaimanakah pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang di kontrol oleh pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia?
7. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang di kontrol oleh pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia?
8. Bagaimanakah pengaruh struktur modal, kebijakan deviden dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan

sebagai variabel kontrol padaperusahaan manufaktur yg terdaftar di bursa efek indonesia?

9. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan padaperusahaan manufaktur yg terdaftar di bursa efek indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh profitabilitaterhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di bursa efek indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh struktur modal, kebijakan deviden dan profitabilitas secara simultanterhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di bursa efek indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang di kontrol oleh pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdftar di bursa efek indonesia.

6. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang di kontrol oleh pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdftar di bursa efek indonesia.
7. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang di kontrol oleh pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdftar di bursa efek indonesia.
8. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh struktur modal, kebijakan deviden dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di bursa efek indonesia.
9. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di bursa efek indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

- 1) Bagi penulis penellitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan gambaran di bursa efek,terutama dalam melakukan kebijakan deviden pada saham,juga sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana.
- 2) Bagi investor peneitian ini diharapkan berguna sebagai masukan dan pengetahuan dalam menganalisa apakah pengaruh struktur modal , kebijakan dividen, dan profitabilitasmengandung informasi yang berguna untuk melakukan nilai perusahaan.

- 3) Bagi akademis penelitian ini dapat berguna sebagai khasanah pustaka dan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
- 4) Bagi pembaca penelitian ini dapat berguna sebagai bahan dan tambahan pengetahuan.